



Perbandingan Pendapatan Usahatani Kentang Varietas Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow

Comparison of Farm Income from Granola L and Super John Potato Varieties in East Passi District, Bolaang Mongondow Regency

Sanly Veronica Rakian ^{1*}, Olly Esry Harryani Laoh ¹, Sherly Gladys Jocom ¹

¹⁾ Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

* Korespondensi: 18031104030@student.unsrat.ac.id

Kata kunci:

Pendapatan Usahatani;
Kentang Varietas
Granola L dan Super
John; Uji T (Analisis
Beda Rata-rata)

Keywords:

*Farm Income; Potato
Varieties (Granola L,
Super John);
Comparative Analysis
(T-Test)*

Submit:

24 September 2024

Diterima:

31 Desember 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbandingan pendapatan petani kentang varietas Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur. Penelitian menggunakan metode Simple Random Sampling kepada 60 orang petani responden masing-masing 30 orang responden petani kentang varietas Granola L dan 30 orang responden petani kentang varietas Super John. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu produksi, harga dan biaya produksi. Perbandingan pendapatan menggunakan analisis beda rata-rata (uji T) dengan aplikasi software SPSS dengan data yang diuji yaitu rata-rata pendapatan perhektar dari responden petani kentang Granola L dan Super John. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pada varietas Granola L rata-rata produksi 12.602,24 per Ha dengan rata-rata harga jual Rp. 9.166,67 per Kg diperoleh pendapatan sebesar Rp. 80.019.440,63 per Ha. Sedangkan pada varietas Super John rata-rata produksi 11.586,01 per Ha dengan rata-rata harga jual Rp. 8.916,67 per Kg diperoleh pendapatan sebesar 71.803.381,17 per Ha. Pendapatan kedua usahatani ini kemudian dianalisis menggunakan uji T untuk mengetahui perbedaan rata-rata usahatani kentang varietas Granola L dan Super John diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $0,555 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan yang signifikan antara kedua usahatani kentang varietas Granola L dan Super John.

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the income comparison between potato farmers cultivating Granola L and Super John varieties in Passi Timur District. The research employed a Simple Random Sampling method with 60 farmer respondents, consisting of 30 Granola L farmers and 30 Super John farmers. The variables examined in this study include production, price, and production costs. Income comparison was conducted using an independent samples t-test with SPSS software, based on the average income per hectare of Granola L and Super John farmers. The results show that Granola L farmers achieved an average production of 12,602.24 kg/ha with an average selling price of IDR 9,166.67/kg, resulting in an income of IDR 80,019,440.63/ha. Meanwhile, Super John farmers recorded an average production of 11,586.01 kg/ha with an average selling price of IDR 8,916.67/kg, yielding an income of IDR 71,803,381.17/ha. The income comparison between the two farming systems was further analyzed using the t-test, which produced a significance value (2-tailed) of $0.555 > 0.05$. Thus, the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_1) is rejected. This indicates that there is no significant difference in income between Granola L and Super John potato farming.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan permasalahan yang dialami petani kentang di Kecamatan Passi Timur yaitu petani tidak memiliki gambaran secara jelas terkait pendapatan antara varietas Granola L dan Super John sehingga tidak dapat membandingkan pendapatan usahatani yang diperoleh dari varietas Granola L dan Super John sama atau berbeda. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan atau tidak dari masing-masing varietas maka perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan pendapatan kentang varietas Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pendapatan petani kentang varietas Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada petani mengenai perbandingan pendapatan usahatani kentang antara varietas Granola L dan Super John. serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perbandingan pendapatan usahatani kentang antara varietas Granola L dan Super John.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk merekomendasikan varietas yang lebih menguntungkan bagi petani.
3. Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai perbandingan pendapatan kentang varietas Granola L dan Super John.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan November 2022 sampai bulan Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Metode Pengambilan Sampel

Metode penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang menanam kentang varietas Granola L di Desa Sinsingon yang berjumlah 169 orang dan petani yang menanam kentang varietas Super John di Desa Insil Baru berjumlah 192 orang. Kemudian petani responden dari kedua varietas diambil secara acak masing-masing berjumlah 30 orang responden petani kentang Granola L dan 30 orang responden petani kentang Super John

Konsep Pengukuran Variabel

Berikut ini adalah variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Petani
 - a. Umur Petani (Tahun)
 - b. Tingkat Pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)
 - c. Pengalaman Berusahatani Kentang (Tahun)
 - d. Status lahan (milik sendiri, sewa, pinjam)
 - e. Luas lahan, yaitu keseluruhan luas lahan yang digunakan dalam usahatani kentang
2. Produksi, yaitu jumlah produksi kentang yang diperoleh dalam satu kali tanam (Rp/Kg)

3. Biaya produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi selesai. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.
 - a. Biaya tetap yaitu biaya yang tidak berhubungan langsung dengan barang yang diproduksi yaitu meliputi:
 - 1) Pajak tanah, besarnya sesuai dengan luas dan daya guna lahan (Rp/tahun)
 - 2) Penyusutan alat, yaitu nilai penggunaan cangkul, sekop dan alat lainnya yang disebabkan oleh pemakaiannya selama proses produksi berlangsung (Rp).
 - b. Biaya variabel (tidak tetap) yaitu biaya yang umumnya berubah-ubah dan langsung mempengaruhi besarnya produksi yang dihasilkan terdiri dari:
 - 1) Harga, yaitu harga yang berlaku ditingkat petani (Rp/kg).
 - 2) Tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang digunakan dan jenis tenaga kerja serta sumber sumber tenaga kerja.
 - 3) Benih, yaitu banyaknya benih yang digunakan oleh petani dalam usahatani (Rp/kg).
 - 4) Pupuk, yaitu banyaknya pupuk yang digunakan oleh petani dalam usahatani (Rp/kg).
 - 5) Pestisida, yaitu banyaknya pestisida yang digunakan oleh petani dalam usahatani.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis pendapatan dan Analisis uji beda rata-rata (Uji-T). Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan pendapatan petani kentang varietas Super John dan Granola L di Kecamatan Passi Timur adalah sebagai berikut.

1. Analisis Pendapatan Usahatani

a. Biaya Produksi

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = *Total Cost* (total biaya)

FC = *Fixed Cost* (biaya tetap)

VC = *Variable Cost* (biaya tidak tetap)

b. Penerimaan

$$TR = TP \times P$$

Dimana:

TR = *Total Revenue* (total penerimaan)

TP = *Total Product* (total produk)

P = *Price* (harga)

c. Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Dimana

I = *Income* (pendapatan)

TR = *Total Revenue* (total penerimaan),

TC = *Total Cost* (total biaya).

2. Analisis Uji Beda Rata-rata (Uji-T)

Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani kentang varietas Granola L dan Super John, maka digunakan Uji T dua variabel bebas yang dihitung menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Passi Timur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bilalang;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kotamobagu Utara (Kotamobagu);
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Modoinding (Minahasa Selatan);
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Passi Barat.

Usahatani Kentang di Kecamatan Passi Timur

Tabel 1. Luas Lahan Usahatani Kentang di Kecamatan Passi Timur

Tahun	Luas Lahan (Ha)
2019	323
2020	511
2021	468
2022	318
2023	264

Sumber: BPP Kecamatan Passi Timur, 2024

Berdasarkan Tabel 1 luas lahan usahatani kentang terbesar ada pada tahun 2020 dan terkecil pada tahun 2023. Semua lahan usahatani kentang di Kecamatan Passi Timur hanya ditanami dua varietas yaitu varietas Granola L dan Super John. Berdasarkan data dari BPP Kecamatan Passi Timur, persentase varietas yang ditanam yaitu Super John sebesar 78% dan Granola L sebesar 22%.

Karakteristik Responden Petani Kentang Umur

Tabel 2. Jumlah Responden petani Menurut Golongan Umur

Umur	Jumlah Responden (Orang)		Persentase (%)	
	Granola	Superjohn	Granola	Superjohn
22-38	11	10	36,60	33,30
39-55	12	7	40,00	23,30
56-72	7	13	23,30	43,30
Jumlah	30	30	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa petani kentang varietas Granola L dan varietas Super John yang berada pada usia produktif yaitu 22-55 tahun.

Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden petani

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)		Persentase (%)	
	Granola L	Super John	Granola L	Super John
SD	11	10	36,70	33,30
SMP	4	12	13,30	40,00
SMA/SMK	12	7	40,00	23,30
Sarjana	3	1	10,00	3,40
Jumlah	30	30	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa petani dengan tingkat pendidikan Sarjana lebih memilih menanam kentang varietas Granola L. Responden dengan tingkat pendidikan lebih tinggi memiliki wawasan yang lebih luas dalam mengembangkan usahatani kentang. Kentang varietas Granola L memiliki peluang usahatani yang lebih luas karena dapat di ekspor ke luar daerah.

Status Kepemilikan Lahan

Tabel 4. Status Kepemilikan Lahan

No	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah Responden (Orang)		Persentase (%)	
		Granola	Superjohn	Granola	Superjohn
1	Milik Sendiri	19	17	63,30	56,60
2	Sewa	4	7	13,30	23,30
3	Pinjam	7	6	23,30	20,00
	Jumlah	30	30	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari data primer, 2023

Status kepemilikan lahan dari responden petani pada varietas Granola L dan Super John yang terbesar adalah milik sendiri. Sedangkan yang terkecil dengan status sewa pada responden petani kentang varietas Granola L.

Lama Berusahatani Kentang

Tabel 5. Lama Berusahatani Kentang

Lama Berusahatani Kentang (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)		Persentase (%)	
	Granola L	Super John	Granola L	Super John
1-10	11	5	36,70	16,70
11-20	12	15	40,00	50,00
21-30	7	10	23,30	33,30
Jumlah	30	30	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa sebagian besar pengalaman berusahatani responden petani kentang varietas Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur adalah 11-20 tahun.

Luas Lahan Usahatani Kentang

Tabel 6. Luas Lahan Responden petani

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Responden (Orang)		Persentase (%)	
		Granola L	Super John	Granola L	Super John
1	<0,5	13	5	43,30	16,70
2	0,5	13	15	43,30	50,00
3	>0,5	4	10	13,40	33,30
	Jumlah	30	30	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari data primer, 2023

Pada Tabel 6, rata-rata luas lahan yang digunakan responden petani untuk usahatani kentang Granola L dan Super John yaitu sebesar 0,5 Ha.

Produksi Usahatani Kentang Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur

Tabel 7. Jumlah Produksi Usahatani Kentang Granola L dan Super John

Jumlah	Granola	Superjohn
Produksi (Kg)	172.260,00	181.240,00
Rata-rata/Ha	12.602,24	11.586,01

Sumber: Diolah dari data lampiran

Berdasarkan Tabel 7 walaupun jumlah produksi kentang varietas Super John lebih besar namun rata-rata produksi per Ha untuk kentang Granola L lebih unggul dengan rata-rata produksi 12.602,24 per Ha.

Harga Jual Usahatani Kentang Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur

Di Kecamatan Passi Timur, harga yang berlaku adalah harga yang disepakati antara petani dan pengumpul dengan penentuan harga berdasarkan pasar dan kualitas dari masing-masing varietas. Rata-rata harga jual yaitu Rp. 9.166,67 per Kg untuk kentang varietas Granola L dan Rp. 8.916,67 per Kg. Perbedaan harga jual kedua varietas ini berdasarkan pasar dan fungsi dari masing-masing varietas. Kentang varietas Granola L memiliki pasar yang lebih luas karena sering di ekspor ke luar daerah untuk digunakan sebagai produk olahan seperti kentang goreng dibandingkan kentang Super John yang hanya digunakan untuk konsumsi rumah tangga.

Biaya Produksi Usahatani Kentang Biaya Tetap

Tabel 8. Biaya Tetap Usahatani Kentang di Kecamatan Passi Timur

No.	Uraian	Biaya (Rp/Ha)	
		Granola L	Super John
1	Pajak	0	0
2	Biaya Penyusutan :	2.746,14	2.598,41
	a. Cangkul	1.083,84	1.101,96
	b. Sekop	4.009,29	3.370,52
	c. Sprayer	5.521,69	4.662,47
	d. Hand Tractor	49.954,64	44.801,51
	e. Sewa Traktor	58,89	0
	f. pH meter		
Total Biaya Penyusutan		63.374,50	56.534,87

Sumber: Diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 8 biaya pajak kebun yang dikeluarkan petani kentang sebesar Rp.0 karena sudah dibayar oleh pemerintah setempat sesuai dengan kebijakan. Biaya penyusutan alat usahatani kentang varietas Granola L sebesar Rp. 63.374,40 per Ha dan biaya penyusutan alat usahatani kentang varietas Super John sebesar Rp. 56.534,87 per Ha. Petani yang berusaha kentang varietas Super John belum menggunakan pH meter untuk mengukur tingkat keasaman tanah, sedangkan pada usahatani kentang varietas Granola L terdapat beberapa petani yang telah menggunakan pH meter.

Biaya Variabel

Tabel 9. Biaya Variabel Usahatani Kentang di Kecamatan Passi Timur

No.	Uraian	Biaya (Rp/Ha)	
		Granola L	Super John
1	Bibit	10.905.333,24	8.686.952,63
2	Pupuk	7.566.537,42	7.214.409,00
3	Pestisida	1.823.908,11	1.736.367,70
4	Tenaga Kerja	12.572.975,35	10.904.557,95
5	Transportasi	3.150.559,66	2.833.535,77
Total Biaya Variabel		36.019.313,78	31.375.823,05

Sumber: Diolah dari data primer, 2023

Total biaya variabel usahatani kentang varietas Granola L dan Super John tidak memiliki perbedaan yang besar dengan selisih Rp. 1.536.000 per Ha. Hal ini berarti bahwa biaya variabel kedua varietas adalah sama.

Total Biaya

Tabel 10. Total Biaya Usahatani Kentang

No	Uraian		Biaya (Rp/Ha)	
			Granola	Superjohn
1	Pajak		-	-
2	Biaya Penyusutan	Cangkul	2.746,14	2.598,41
		Sekop	1.083,84	1.101,96
		Sprayer	4.009,29	3.370,52
		Hand Tractor	5.521,69	4.662,47
		Sewa Traktor	49.954,64	44.801,51
		pH meter	58,90	-
	Bibit		10.905.333,24	8.686.952,63
3	Pupuk	Phonska	4.534.859,90	4.166.080,68
		Urea	698.661,20	824.010,74
		SP36	765.966,79	682.094,23
		Organik	1.567.049,53	1.542.223,36
	Pestisida	Fungisida	626.673,49	473.055,04
		Herbisida	651.474,00	733.363,17
		Insektisida	545.760,48	529.949,50
	Tenaga Kerja	Penyiapan Lahan	1.579.486,43	1.404.142,43
		Penanaman	2.152.681,25	1.857.699,93
		Penyiangan	1.829.321,82	1.850.987,66
		Pemupukan 1	1.151.510,72	1.019.945,02
		Pemupukan 2	977.394,10	938.758,55
		Pemberantasan hama	972.638,82	931.087,39
		Panen (Pria)	1.779.940,01	1.300.581,73
		Panen (Wanita)	2.130.002,19	1.601.355,24
	Transportasi		3.150.559,66	2.833.535,77
	Total Biaya		36.082.688,27	31.432.357,92

Sumber: Diolah dari Lampiran

Penerimaan Usahatani Kentang Varietas Granola L dan Super John

Tabel 11. Penerimaan Usahatani Kentang Varietas Granola L dan Super John

Jumlah (Rp)	Granola L	Super John
Penerimaan	1.587.000.000,00	1.614.916.666,67
Rata-rata Penerimaan/Ha	116.102.128,90	103.235.739,10

Sumber: Diolah dari lampiran

Pendapatan Usahatani Kentang Varietas Granola L dan Super John

Tabel 12. Pendapatan Usahatani Kentang Varietas Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur

Uraian	Biaya (Rp/Ha)	
	Granola L	Super John
Penerimaan	116.102.128,90	103.235.739,10
Biaya Produksi	36.082.688,27	31.432.357,92
Pendapatan	80.019.440,63	71.803.381,17

Sumber: Diolah dari data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.18, diperoleh hasil bahwa pendapatan usahatani kentang varietas Granola L yaitu Rp. 80.019.440,63 per Ha sedangkan pendapatan usahatani kentang varietas Super John yaitu Rp. 71.803.381,17 per Ha.

Analisis Beda Rata-rata (Uji T)

Group Statistics					
	Varietas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan Usahatani Kentang	Granola L	30	74385699,5873	42710292,84190	7797796,94239
	Super John	30	68171957,7823	38327919,42632	6997688,68401
Independent Samples Test					
t-test for Equality of Means					
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Pendapatan	Equal variances assumed		,555	6213741,80500	10477274,64912
	Equal variances not assumed		,555	6213741,80500	10477274,64912

Gambar 1. Uji hipotesis T-test menggunakan SPSS

Berdasarkan Gambar 4.2, uji hipotesis T-test menggunakan aplikasi *software* SPSS, diperoleh nilai tengah (*mean*) pendapatan usahatani kentang varietas Granola L 74385699,5873 dan Super John 68171957,7823. Nilai signifikan (2-tailed) 0,555 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari pendapatan usahatani kentang varietas Granola L dan Super John di Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani kentang varietas Granola L dan Superjohn di Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow adalah sama karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan agar petani dapat mempertahankan dan meningkatkan produktivitas dari kedua varietas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Passi Timur. 2022. Statistik Pertanian
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. Alih Bahasa: Benyamin Molan. Manajemen Pemasaran. Edisi Ketigabelas. Jilid 1 dan 2. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyono, dkk. 2017. Kelas Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Berdasarkan Pertumbuhan, Produksi, dan Mutu Produk. *J. Hort. Indonesia*, 27(2): 209–216.
- Saeri. 2018. Usahatani dan Analisisnya. Malang: Unidha Press
- Sukirno, S. 2009. Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers
- Widyantara, W. 2018. Ilmu Manajemen Usahatani. Denpasar: Udayana University Press
- Zulkarnain. 2013. Budidaya Sayuran Tropis. Jakarta: PT. Bumi Aksara.